

BAB V

KESIMPULAN

Setelah sekian dekade berada di bawah dominasi USD sebagai *monetary hegemon*, Indonesia dan Malaysia—melalui bank sentralnya, yaitu BI dan BNM—memutuskan bahwa sudah saatnya mata uang lokal untuk maju dan memperkuat posisinya. Ambisi ini kemudian dimanifestasikan melalui kerja sama *local currency settlement*, yakni kerangka kerja sama yang dimaksudkan untuk mengurangi ketergantungan kedua mata uang tersebut terhadap USD, sekaligus meningkatkan efisiensi perdagangan melalui penggunaan mata uang lokal dalam penyelesaian transaksi perdagangan bilateral. Akan tetapi, empat tahun sejak LCS diluncurkan, nyatanya penggunaan mata uang lokal masih belum mengalami peningkatan—bahkan cakupannya tidak menyentuh 5% dari volume transaksi perdagangan antara kedua negara setiap tahunnya, meskipun sudah difasilitasi oleh kerja sama LCS. Hal ini pun menimbulkan pertanyaan, **“Apa saja permasalahan dalam implementasi *local currency settlement* Indonesia-Malaysia (2018–2021)?”** yang jawabannya diperoleh melalui analisis menggunakan teori *currency power*, kerja sama moneter internasional, dan konsep *local currency settlement* yang dirumuskan ke dalam empat faktor penentu keberhasilan kerja sama penggunaan mata uang lokal dalam memfasilitasi transaksi perdagangan internasional.

Dari analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa kerja sama LCS antara Indonesia dan Malaysia merupakan sesuatu yang didukung oleh keinginan politik, terutama untuk menjadi lebih independen dari dominasi USD sebagai *monetary*

hegemon. Kerja sama LCS merupakan upaya Indonesia dan Malaysia untuk memperkuat posisi rupiah dan ringgit agar tidak lagi bergantung pada USD, agar tidak lagi “tertindas” oleh USD—dan pada akhirnya memperkuat *currency power*-nya di tengah sistem moneter internasional. Hal inilah yang kemudian mendorong kedua negara—melalui bank sentralnya masing-masing—untuk menjalin kerja sama ini. Dalam kerja sama ini, kedua bank sentral melakukan berbagai penyesuaian kebijakan untuk mencapai tujuannya masing-masing, yakni meningkatkan penggunaan mata uang lokal dan meminimalkan dampak dari volatilitas USD, serta mencapai tujuan-tujuan kolektif untuk meningkatkan efisiensi perdagangan bilateral di antara kedua negara dan untuk mendorong kemajuan perekonomian di kawasan.

Akan tetapi, analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam implementasi LCS antara Indonesia dan Malaysia. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa meskipun kerangka kerja sama LCS antara Indonesia dan Malaysia sudah memiliki sebuah sistem kliring dan penyelesaian transaksi, ketiga faktor lainnya masih belum dipenuhi. Ketiga faktor yang belum dipenuhi ini meliputi penggunaan mata uang yang tidak didasarkan pada pilihan ekonomis dari eksportir, sistem kliring dan penyelesaian transaksi yang tidak sempurna, *spread* rupiah dan ringgit yang masih terlalu besar, serta kurangnya penggunaan rupiah dan ringgit pada tingkat internasional.

Pertama-tama, kerangka kerja sama LCS IDR-MYR sudah memiliki sistem kliring dan penyelesaian transaksi yang bekerja dengan baik, yakni melalui bank ACCD. Akan tetapi, ketika ditelaah lebih dalam, sistem ini masih memiliki

sejumlah ruang untuk perbaikan, di antaranya karena fungsi kliring ini sendiri masih dilakukan oleh bank umum dengan kapasitas yang terbatas. Oleh karena itu, meskipun secara teknis faktor ini sudah dipenuhi, pelaksanaannya masih dapat ditingkatkan, terutama melalui pembentukan sistem kliring secara khusus untuk meminimalkan potensi risiko dan untuk menunjang transaksi LCS IDR-MYR dalam volume yang lebih besar ke depannya.

Permasalahan yang kemudian muncul dalam implementasi kerja sama LCS antara Indonesia dan Malaysia datang dari pemilihan mata uang yang tidak didasarkan pada pilihan ekonomis eksportir. Menurut eksportir, rupiah dan ringgit bukanlah mata uang yang ideal untuk digunakan dalam memfasilitasi transaksi perdagangan internasional, karena kedua mata uang tersebut rentan untuk berfluktuasi dan konvertibilitasnya masih belum sebanding dengan USD. Selain itu, penggunaan rupiah dan ringgit juga memiliki potensi risiko yang lebih besar dibandingkan dengan USD, sehingga lebih menguntungkan bagi eksportir untuk menyelesaikan transaksi dalam USD ketimbang dengan mata uang lokal.

Masalah selanjutnya berkaitan dengan *spread* rupiah dan ringgit yang masih terlalu besar. Dalam konteks kerangka kerja sama LCS IDR-MYR, *spread* rupiah dan ringgit setidaknya harus ditekan hingga lebih rendah dari *spread* USD agar dapat menarik eksportir untuk meninggalkan USD dan beralih ke mata uang lokal. Sayangnya, hal ini belum berhasil diwujudkan oleh kerangka kerja sama LCS IDR-MYR, terbukti dari *spread* USD yang masih menempati posisi *spread* terendah—baik dalam kurs USD dengan rupiah maupun ringgit. Hal ini pun membuat kerangka kerja sama LCS IDR-MYR kalah menguntungkan dibandingkan dengan

USD di mata eksportir, dan berakibat pada rendahnya pengimplementasian kerangka kerja sama LCS IDR-MYR dalam transaksi perdagangan antara Indonesia dan Malaysia.

Masalah terakhir datang dari kurangnya penggunaan rupiah dan ringgit pada tingkat internasional. Hal ini disebabkan oleh banyak hal, meliputi keengganan eksportir untuk beralih ke mata uang lokal karena penggunaan rupiah dan ringgit yang tidak berakar dari pilihan ekonomis eksportir, *spread* antara rupiah dan ringgit yang terlalu besar, inkonsistensi dalam pengimplementasian kerangka kerja sama LCS IDR-MYR oleh eksportir, besarnya impor bahan baku dari negara non-mitra LCS, serta adanya celah-celah yang dapat dimanfaatkan eksportir untuk tidak mengimplementasikan kerangka kerja sama ini. Hal ini sangat mengkhawatirkan, karena keberhasilan dari pelaksanaan kerangka kerja sama ini sangat bergantung pada penggunaannya oleh eksportir dalam aktivitas perdagangan internasional.

Pada akhirnya, permasalahan ini bermuara pada satu hal yang sama, yaitu bahwa kerangka kerja sama ini dibentuk hanya atas dasar keinginan politik bank sentral dari kedua negara, dan tidak didasarkan pada realita ekonomi. Kerangka kerja sama ini menyerukan peningkatan efisiensi, tetapi dari perspektif eksportir, bertransaksi dengan USD justru masih lebih efisien dibandingkan dengan mata uang lokal. Pada akhirnya, eksportir pun enggan untuk mengimplementasikan kerangka kerja sama ini, dan berakibat pada rendahnya penggunaan mata uang lokal pada transaksi perdagangan bilateral antara Indonesia dan Malaysia—meskipun sudah difasilitasi oleh kerangka kerja sama LCS IDR-MYR.

Daftar Pustaka

Buku

- Bakry, Umar Suryadi. *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Cohen, Benjamin J. *Currency Power: Understanding Monetary Rivalry*. Princeton: Princeton University Press, 2018.
- Creswell, John W, dan J. David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Edisi kelima. Thousand Oaks, California: SAGE Publications, 2018.
- Eichengreen, Barry J. *Globalizing Capital: A History of the International Monetary System*. Princeton: Princeton University Press, 2008.
- Emerging Markets Currency Guide*. Zurich: Credit Suisse, 2013.
- McKinnon, Ronald I. *The Unloved Dollar Standard: From Bretton Woods to the Rise of China*. New York: Oxford University Press, 2013.
- Rövekamp, Frank, dan Hanns Günther Hilpert. *Currency Cooperation in East Asia*. New York: Cham Springer International Publishing, 2014.

Artikel dalam Buku Kumpulan Artikel

- Cohen, Benjamin J. "The Triad and the Unholy Trinity: Problems of International Monetary Cooperation." Dalam *International Political Economy: Perspectives on Global Power and Wealth*, disunting oleh Jeffrey A. Frieden dan David A. Lake, 245–56. London: Routledge, 1999.
- Edey, Malcolm. "The Global Financial Crisis and Its Effects." Dalam *The Globalization Reader*, disunting oleh Frank J. Lechner dan John Boli, 208–14. West Sussex: John Wiley & Sons, Ltd, 2015.
- Friedman, B. M. "Monetary Policy." Dalam *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences*, disunting oleh Neil J. Smelser dan Paul B. Baltes, 9976–84. Elsevier Ltd., 2001.
- Thee, Kian Wie. "The Soeharto Era and After: Stability, Development and Crisis, 1966–2000." Dalam *The Emergence of a National Economy: An Economic History of Indonesia, 1800–2000*. New South Wales: Allen & Unwin, 2002.
- Yeyati, Eduardo Levy, dan Federico Sturzenegger. "Monetary and Exchange Rate Policies." Dalam *Handbook of Development Economics*, disunting oleh Dani Rodrick and M. R. Rosenzweig, 4215–81. Elsevier, 2009.

Dokumen dan Artikel Pemerintah

ASEAN. “Memorandum of Understanding on the ASEAN Swap Arrangements.” 5 Agustus 1977. [https://asean.org/wp-content/uploads/images/2012/Economic/AFMM/Agreement_on_Finance/Memorandum%20of%20Understanding%20on%20the%20ASEAN%20Swap%20Arrangement%20\(1978\).pdf](https://asean.org/wp-content/uploads/images/2012/Economic/AFMM/Agreement_on_Finance/Memorandum%20of%20Understanding%20on%20the%20ASEAN%20Swap%20Arrangement%20(1978).pdf).

Bank Indonesia. “Bank Indonesia Committed to Local Currency Settlement in ASEAN Region,” 16 April 2019. <https://www.bi.go.id/en/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/Bank-Indonesia-Terus-Berkomitmen-Dukung-Implementasi-Penggunaan-Local-Currency-Settlement-di-Kawasan-ASEAN.aspx>.

Bank Indonesia. “Dorong Penggunaan Rupiah melalui Local Currency Settlement,” 2 Mei 2018. <https://www.bi.go.id/id/lip/infografis/Documents/BI-Infografis-Local-Currency-Settlement.pdf>.

Bank Indonesia. “Kurs Transaksi BI,” 31 Desember 2021. <https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/default.aspx>.

Bank Indonesia. “Q&A - Bank Indonesia Regulation Number 22/12/PBI/2020 on Settlement for Bilateral Transactions Using Local Currencies through Bank,” 27 Agustus 2020. https://www.bi.go.id/en/publikasi/peraturan/Documents/FAQ_PBI_221220.pdf.

Bank Indonesia. “Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia,” 2023. <https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/seki/Default.aspx#headingFour>.

Bank Indonesia Communication Department. “Currency Diversification to Strengthen Economic Stability.” 16 Februari 2022. https://www.bi.go.id/en/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_245422.aspx.

Bank Negara Malaysia. “Bilateral Meeting between Bank Negara Malaysia and Bank Indonesia,” 27 September 2019. <https://www.bnm.gov.my/-/bilateral-meeting-between-bank-negara-malaysia-and-bank-indonesia>.

Bank Negara Malaysia. “Bilateral MoUs on Local Currency Settlement Framework between Bank Indonesia, Bank Negara Malaysia and the Bank of Thailand,” 23 Desember 2016. <https://www.bnm.gov.my/-/bilateral-mous-on-local-currency-settlement-framework-between-bank-indonesia-bank-negara-malaysia-and-the-bank-of-thailand>.

- Bank Negara Malaysia. “Expansion of Local Currency Settlement Framework between Bank Negara Malaysia and Bank Indonesia,” 2 Agustus 2021. <https://www.bnm.gov.my/-/expansion-local-currency-settlement-framework-bnm-bi>.
- Bank Negara Malaysia. “Frequently Asked Questions - Bank Negara Malaysia (BNM)-Bank Indonesia (BI) Expansion of MYR-IDR Local Currency Settlement Framework,” 2 Agustus 2021. https://www.bnm.gov.my/documents/20124/2294076/FAQs_LCF_EN.pdf.
- Bank Negara Malaysia. “Information on Local Currency Settlement Framework,” August 30, 2019. <https://www.bnm.gov.my/-/information-on-local-currency-settlement-framework>.
- Bank Negara Malaysia. “Local Currency Settlement Framework Bank Indonesia, Bank Negara Malaysia and Bank of Thailand,” 11 Desember 2017. <https://www.bnm.gov.my/-/local-currency-settlement-framework-bank-indonesia-bank-negara-malaysia-and-bank-of-thailand-1>.
- Bank of Thailand. “Joint Press Release: Local Currency Settlement Framework - Bank Indonesia, Bank Negara Malaysia, and Bank of Thailand,” 11 Desember 2017. https://www.bot.or.th/Thai/AboutBOT/Activities/Documents/JointPress_BI_BNM_BOT_EN_11Dec2017.pdf.
- Bank of Thailand. “Local Currency Settlement Framework by Bank Negara Malaysia and Bank of Thailand,” 14 Maret 2016. <https://www.bot.or.th/Thai/PressandSpeeches/Press/News2559/n0959e.pdf>.
- Bank of Thailand. “Structure of Export Receipts from ASEAN Classified by Currency,” 31 Januari 2023. https://www.bot.or.th/App/BTWS_STAT/statistics/BOTWEBSTAT.aspx?reportID=832&language=ENG.
- Bank of Thailand. “Structure of Import Receipts from ASEAN Classified by Currency,” 31 Januari 2023. https://www.bot.or.th/App/BTWS_STAT/statistics/BOTWEBSTAT.aspx?reportID=833&language=ENG.
- European Central Bank. “Glossary of Terms Related to Payment, Clearing and Settlement Systems,” Desember 2009. <https://www.ecb.europa.eu/pub/pdf/other/glossaryrelatedtopaymentclearingandsettlementsystems.pdf>.

European Central Bank. "Trends in Central Banks' Foreign Currency Reserves and the Case of the ECB," 2019. https://www.ecb.europa.eu/pub/economic-bulletin/articles/2019/html/ecb.ebart201907_01~c2ae75e217.en.html.

U.S. Energy Information Administration. "Background Reference: Indonesia," 24 September 2021. <https://www.eia.gov/international/analysis/country/IDN/background>.

"Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) Nomor 23/12/PADG/2021 tentang Penyelesaian Transaksi Bilateral Antara Indonesia dan Malaysia Menggunakan Rupiah dan Ringgit melalui Bank," 2 Agustus 2021. https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/PADG_231221.aspx.

"Peraturan Bank Indonesia Nomor 22/12/PBI/2020 tentang Penyelesaian Transaksi Bilateral Menggunakan Mata Uang Lokal melalui Bank," 28 Agustus 2020. https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Documents/PBI_221220.pdf.

Jurnal, Publikasi, dan Working Paper

Ahmad, Mohd Naseem Niaz, Zulkornain Yusop, dan Tajul Ariffin Masron. "How Did the Malaysian Real Exchange Rate Misalign during the 1997 Asian Crisis?" *IJUM Journal of Economics and Management* 18, no. 2 (2010): 161–95.

Furuoka, Fumitaka, Beatrice Lim, Catherine Jikunan, dan May Chiun Lo. "Economics Crisis and Response: Case Study of Malaysia's Responses to Asian Financial Crisis." *Journal of Contemporary Eastern Asia* 11, no. 1 (30 April 2012): 43–56. <https://doi.org/10.17477/jcea.2012.11.1.043>.

Hardiyanto, Antonius Viva. "Time Series Studies on Indonesian Rupiah/USD Rate: 1995-2005." *Tinbergen Instituut Research Series* 390 (2007): 1–164.

Lau, Wee-Yeap, dan Tien-Ming Yip. "Do Foreign Exchange Administration Rules Strengthen the Currency Value? Policy Lessons from an Emerging Market." *The Economics and Finance Letters* 10, no. 1 (23 Januari 2023): 44–56. <https://archive.conscientiabeam.com/index.php/29/article/view/3265/7290>.

Lee, Il-houng, dan Yung-chul Park. "Use of National Currencies for Trade Settlement in East Asia: A Proposal." *ADB Working Paper* 474 (13 April 2014). <https://doi.org/10.2139/ssrn.2495181>.

Muta'ali, Hadi Nur. "Kepentingan Indonesia Malaysia dan Thailand terhadap Kerjasama Local Currency Settlement Framework (LCS)." *E-Journal Ilmu Hubungan Internasional* 8, no. 1 (2020): 212–22.

Nofansya, Aldy, dan Hasan Sidik. "Kerja Sama Ekonomi Indonesia-Malaysia-Thailand: Penguatan Local Currency Settlement (LCS) Framework dalam

- Memfasilitasi Perdagangan.” *Padjadjaran Journal of International Relations* 4, no. 2 (12 Agustus 2022): 164–78. <https://doi.org/10.24198/padjir.v4i2.40478>.
- Nugroho, Adin, dan Nasrudin. “Study of Exchange Rate Volatility and Its Effect on Indonesian Economic Indicators with Potential Exchange Rate Crisis.” *Proceedings of the International Conference on Data Science and Official Statistics* 2021, no. 1 (4 Januari 2022): 436–47. <https://doi.org/10.34123/icdsos.v2021i1.108>.
- Ping, Lee Poh. “The Indochinese Situation and the Big Powers in Southeast Asia: The Malaysian View.” *Asian Survey* 22, no. 6 (1 Juni 1982): 516–23. <https://doi.org/10.2307/2643683>.
- Rizki, Mario. “Kerjasama Indonesia dan Republik Rakyat Tiongkok (RRT) melalui Local Currency Settlement (LCS).” *JOM FISIP* 9, no. 2 (2022): 1–12.
- Song, Ke, dan Le Xia. “Bilateral Swap Agreement and Renminbi Settlement in Cross-Border Trade.” *Economic and Political Studies* 8, no. 3 (2 Juli 2020): 355–73. <https://doi.org/10.1080/20954816.2020.1780818>.
- Sussangkarn, Chalongphob. “Chiang Mai Initiative Multilateralization: Origin, Development, and Outlook.” *Asian Economic Policy Review* 6, no. 2 (Desember 2011): 203–20. <https://doi.org/10.1111/j.1748-3131.2011.01196.x>.
- . “Promoting Local Currency Usage in the Region.” *Asian Economic Papers* 19, no. 2 (Juni 2020): 1–16. https://doi.org/10.1162/asep_a_00768.
- Tanjung, Flores. “Awareness of History Nation Serumpun (Indonesia-Malaysia): Culture without Borders.” *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)* 208 (1 Mei 2019). <https://doi.org/10.2991/icssis-18.2019.13>.
- Thee, Kian Wie. “Indonesia’s Two Deep Economic Crises: The Mid 1960s and Late 1990s.” *Journal of the Asia Pacific Economy* 14, no. 1 (17 Februari 2009): 49–60. <https://doi.org/10.1080/13547860802661553>.
- Vianty, Ita. “Kerja Sama Keuangan Internasional Bank Indonesia: Jaring Pengaman Keuangan Internasional dan Local Currency Settlement.” *Perkembangan Ekonomi Keuangan Dan Kerja Sama Internasional*, no. 4 (2018): 119–22.
- Wardhani, B. L. S. W. “Indonesia-Malaysia Relations in the Post-Confrontation Era: The Role of the Serumpun Concept.” *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik* XII, no. 3-4 (Oktober 1999): 25–44.
- . “Trends in Indonesia-Malaysia Bilateral Relations in Post-Suharto Period.” *Indonesian Journal of Social Sciences* 1, no. 1 (2009): 1–9.

Website

Baskoro, Faisal Maliki. "Why Indonesia Abandons Dollar in Bilateral Trade." Jakarta Globe, 9 September 2021. <https://jakartaglobe.id/business/why-indonesia-abandons-dollar-in-bilateral-trade>.

Chen, James. "Managed Currency Definition." Investopedia, 22 Juli 2021. <https://www.investopedia.com/terms/m/managed-currency.asp>.

CurrencyTransfer. "Understanding Currency Volatility: An Overview," 11 Maret 2022. <https://www.currencytransfer.com/blog/expert-analysis/currency-volatility-overview>.

Damodaran, Rupa. "Local Currency Settlement Framework Launched; 7 Malaysian Banks Appointed." New Straits Times, 11 Desember 2017. <https://www.nst.com.my/business/2017/12/313259/local-currency-settlement-framework-launched-7-malaysian-banks-appointed%20A0%20A0>.

Faisal, Mohammad. "Implikasi Penerapan Local Currency Settlement Indonesia dengan Republik Rakyat Tiongkok." Core Indonesia, 5 Agustus 2021. https://bkperdag.kemendag.go.id/media_content/2021/08/gambirtradetalk1tahun2021-20210818174700xmdjbe7to4.pdf.

Ghizoni, Sandra Kollen. "Nixon Ends Convertibility of U.S. Dollars to Gold and Announces Wage/Price Controls." Federal Reserve History, 22 November 2013. <https://www.federalreservehistory.org/essays/gold-convertibility-ends#:~:text=August%201971>.

Guild, James. "Another Indonesian Financial Crisis? Not Quite." The Diplomat, 5 September 2018. <https://thediplomat.com/2018/09/another-indonesian-financial-crisis-not-quite/>.

IMF. "Monetary Policy and Central Banking," Januari 2023. <https://www.imf.org/en/About/Factsheets/Sheets/2023/monetary-policy-and-central-banking>.

Kato, Takatoshi. "Why Has Asia Been Hit So Hard by the Global Economic and Financial Crisis? Presentation by Mr. Takatoshi Kato, Deputy Managing Director, IMF, at the Eighteenth General Meeting of the Pacific Economic Cooperation Council." IMF, 23 Mei 2009. <https://www.imf.org/en/News/Articles/2015/09/28/04/53/sp051209>.

Latiff, Rozanna. "Explainer: Malaysia's Ex-PM Najib and the Multi-Billion Dollar 1MDB Scandal." Edited by Simon Cameron-Moore. Reuters, 23 Agustus 2022. <https://www.reuters.com/world/asia-pacific/malysias-ex-pm-najib-multi-billion-dollar-1mdb-scandal-2022-08-23/>.

- Lien, Kathy. "The Foreign Exchange Interbank Market." Disunting oleh Charles Potters. Investopedia, 29 Januari 2022. <https://www.investopedia.com/articles/forex/06/interbank.asp>.
- Mitchell, Cory. "Floating Exchange Rate Definition and History." Investopedia, 28 November 2020. <https://www.investopedia.com/terms/f/floatingexchangerate.asp>.
- Muhammad, Hanif. "Indonesia Rapidly Moves towards Local Currency Settlement Framework (LCSF)." Indonesia Business Post, 20 Februari 2023. <https://indonesiabusinesspost.com/lobby/indonesia-rapidly-moves-towards-local-currency-settlement-framework-lcsf/>.
- Ng, Jason, and Nimesh Vora. "Malaysian Ringgit, Shares Fall in 2016 on 1MDB Woes, Outflow Worries." Nikkei Asia, 30 Desember 2016. <https://asia.nikkei.com/NAR/Articles/Malaysian-ringgit-shares-fall-in-2016-on-1MDB-woes-outflow-worries>.
- Nikkei Asia. "Malaysia, Indonesia Sign Pact to Mutually Give Greater Access to Their Banks," 2 Agustus 2016. <https://asia.nikkei.com/Economy/Malaysia-Indonesia-sign-pact-to-mutually-give-greater-access-to-their-banks>.
- OEC - The Observatory of Economic Complexity. "Crude Petroleum in Malaysia." Diakses tanggal 11 Juli 2023. <https://oec.world/en/profile/bilateral-product/crude-petroleum/reporter/mys#:~:text=Malaysia%20imports%20Crude%20Petroleum%20primarily>.
- OEC - The Observatory of Economic Complexity. "Malaysia (MYS) and Indonesia (IDN) Trade." Diakses tanggal 2 Mei 2023. <https://oec.world/en/profile/bilateral-country/mys/partner/idn>.
- Picardo, Elvis, dan Suzanne Kvilhaug. "Understanding Bid-Ask Spreads When Exchanging Foreign Currency." Disunting oleh Akhilesh Ganti. Investopedia, 9 September 2022. <https://www.investopedia.com/articles/forex/090914/understanding-spread-retail-currency-exchange-rates.asp>.
- Pransuamitra, Putu Agus. "Duh! Rupiah ke Rp 17.000/US\$, Cuma Masalah Waktu." CNBC Indonesia, 2 April 2020. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200402113356-17-149328/duh-rupiah-ke-rp-17000-us--cuma-masalah-waktu>.
- Putri, Cantika Adinda. "Sederet Hambatan RI, Malaysia & Jepang Saat Tinggalkan Dolar!" CNBC Indonesia, 6 Agustus 2021. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210806140449-17-266678/sederet-hambatan-ri-malaysia-jepang-saat-tinggalkan-dolar>.

- Ratriani, Viridita. "Menilik Resesi Ekonomi RI 1998, Nilai Tukar Rupiah Melemah Hampir 8 Kali Lipat." *Kontan*, 3 September 2020. <https://nasional.kontan.co.id/news/menilik-resesi-ekonomi-ri-1998-nilai-tukar-rupiah-melemah-hampir-8-kali-lipat>.
- Saieed, Zunaira. "Malaysia's Businesses Unlikely to Stop Using US Dollar in Trade Deals: Analysts." *The Straits Times*, 1 Mei 2023. <https://www.straitstimes.com/asia/se-asia/malaysia-s-businesses-unlikely-to-stop-using-us-dollar-in-trade-deals-analysts>.
- Salleh, Nur Hasliza Mohd. "Is Malaysia Ready to Leave Coal Behind in Renewable Energy Push?" *MalaysiaNow*, 13 April 2022. <https://www.malaysianow.com/news/2022/04/13/is-malaysia-ready-to-leave-coal-behind-in-renewable-energy-push>.
- Sangwongwanich, Pathom. "Baht-Ringgit Liberalisation Takes Shape." *Bangkok Post*, 28 Agustus 2015. <https://www.bangkokpost.com/business/671916/baht-ringgit-liberalisation-takes-shape>.
- Shaffer, Leslie. "Malaysia's Ringgit May Keep Tumbling amid the Market's Trump Tantrum." *CNBC*, 21 November 2016. <https://www.cnbc.com/2016/11/21/why-malysias-ringgit-may-keep-tumbling-amid-the-markets-trump-tantrum.html>.
- Siripurapu, Anshu. "The Dollar: The World's Currency." *Council on Foreign Relations*, 29 September 2020. <https://www.cfr.org/backgrounder/dollar-worlds-currency>.
- Soetrisno, Benny, dan Ninasapti Triaswati. Penerapan Local Currency Settlement Bikin Untung? Ini Curhat Eksportir. Wawancara oleh Anneke Wijaya. *CNBC Indonesia*, 30 Mei 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=izqOIvayvmg>.
- Sopiah, Anisa. "Eksportir Bilang Transaksi LCS dari BI Kurang Bikin 'Cuan.'" *CNBC Indonesia*, 27 Desember 2022. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20221227111103-4-400427/eksportir-bilang-transaksi-lcs-dari-bi-kurang-bikin-cuan>.
- Tanamal, Yvette. "The Rupiah is at '98 Crisis Levels, but does Rp 15,000 Really Mean the Same Thing Today?" *Vice*, 6 September 2018. <https://www.vice.com/en/article/594nqq/the-rupiah-is-at-98-crisis-levels-but-does-rp-15000-really-mean-the-same-thing-today>.
- The Straits Times. "No Break for the Ringgit, Asia's Worst Currency, as Clouds Gather over Malaysia," 4 Agustus 2016.

<https://www.straitstimes.com/business/companies-markets/no-break-for-the-ringgit-asias-worst-currency-as-clouds-gather-over>.

Trading Economics. "Indonesian Rupiah." Diakses tanggal 27 April 2023.
<https://tradingeconomics.com/indonesia/currency>.

Westbrook, Tom. "Malaysia's Political Turmoil Drives Away Investors." *The Jakarta Post*, 17 Agustus 2021.
<https://www.thejakartapost.com/news/2021/08/17/malysias-political-turmoil-drives-away-investors.html>.

Widi, Hendriyo. "'Dedolarisasi' dalam Perdagangan Bilateral Tuai Sejumlah Tantangan." *Kompas*, 16 Mei 2023.
<https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/05/16/dedolarisasi-dalam-perdagangan-bilateral-tuai-sejumlah-tantangan>.

———. "Mata Uang Lokal 'Menantang' Dollar AS." *Kompas*, 11 Agustus 2021.
<https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2021/08/11/mata-uang-lokal-menantang-dollar-as/>.

Widyastuti, Rr. Ariyani Yakti, ed. "Gubernur BI Yakin Transaksi Local Currency Settlement Tahun Ini Naik 10 Persen." *Tempo*, 16 Februari 2022.
https://bisnis.tempo.co/read/1561500/gubernur-bi-yakin-transaksi-local-currency-settlement-tahun-ini-naik-10-persen?page_num=3.

Windoe, Branko. LCS Banyak Keunggulan, Tapi Transaksinya Masih Kurang Sosialisasi. Interview by Anneke Wijaya and Putu Agus Pransuamitra. *CNBC Indonesia*, February 22, 2022.
<https://www.youtube.com/watch?v=qNePv79qgiw>.

World Integrated Trade Solution. "Indonesia Manufactures Exports by Country 2020," 2021.
<https://wits.worldbank.org/CountryProfile/en/Country/IDN/Year/2020/TradeFlow/Export/Partner/by-country/Product/manuf>.

World Integrated Trade Solution. "Indonesia Product Imports 2020," 2021.
<https://wits.worldbank.org/CountryProfile/en/Country/IDN/Year/2020/TradeFlow/Import/Partner/WLD/Product/all-groups>.

World Integrated Trade Solution. "Malaysia Manufactures Exports by Country 2020," 2021.
<https://wits.worldbank.org/CountryProfile/en/Country/MYS/Year/2020/TradeFlow/Export/Partner/by-country/Product/manuf>.

World Integrated Trade Solution. "Malaysia Product Imports 2020," 2021.
<https://wits.worldbank.org/CountryProfile/en/Country/MYS/Year/2020/TradeFlow/Import/Partner/WLD/Product/all-groups>.

- Xinhua. "Malaysian Ringgit Falls to 1-Year Low on Political Uncertainty, COVID-19 Woes," 16 Agustus 2021. http://www.xinhuanet.com/english/asiapacific/2021-08/16/c_1310130642.htm.
- Yanuar, Yudono. "Indonesia, Malaysia, Thailand Kurangi Pemakaian Dolar, Kenapa?" Tempo, 11 Desember 2017. <https://bisnis.tempo.co/read/1041296/indonesia-malaysia-thailand-kurangi-pemakaian-dolar-kenapa>.